

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat oleh calon investor maupun investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan dana di suatu perusahaan atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun yang merupakan suatu gambaran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sebuah nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.<sup>2</sup>

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan utama para pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Calon investor yang akan berinvestasi akan membuat penilaian saham terlebih dahulu berdasarkan informasi yang didapatkan dari pasar modal. Tujuan dari adanya penilaian sebuah perusahaan ini agar investor mengetahui dan memahami nilai tersebut sebagai informasi untuk membantu investor dalam mengambil keputusan investasi dimana investor bisa tahu mana saham yang menguntungkan dan tidak menguntungkan.

Faktor yang mempengaruhi baik buruknya nilai perusahaan yaitu GCG (*good corporate governance*) dan CSR (*corporate social responsibility*) yang baik. *Good Corporate governance* dan *Corporate Social Responsibility* merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya memiliki

---

<sup>2</sup> Fadrul, Budiyanto, dan Nur Fadrijh Asyik, *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hal. 62

kedudukan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan dan saling berhubungan satu sama lain. *Corporate governance* sendiri dijadikan sebagai peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus maupun pengelola perusahaan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban atau dengan kata lain GCG dijadikan sebagai suatu sistem yang mengendalikan perusahaan<sup>3</sup>.

Nilai suatu perusahaan dikatakan baik apabila tata kelola perusahaan itu baik. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik maka perusahaan perlu menerapkan *good corporate governance* yang baik. Pengelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan keuntungan dan dapat mengurangi tingkat risiko kerugian perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

*Corporate social responsibility* atau biasa disebut tanggungjawab sosial yang merupakan sebuah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi bersama dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, juga masyarakat luas. Perkembangan *corporate social responsibility* juga terkait dengan meningkatnya kerusakan lingkungan seperti polusi udara, air, penggundulan hutan sehingga menyebabkan perubahan pada iklim. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus dilakukan secara berkelanjutan dan perusahaan perlu menjalankan usahanya dalam menggunakan sumber daya yang seefisien mungkin.

Pengungkapan *corporate social responsibility* dalam laporan keuangan perusahaan akan memberikan dampak baik pada pandangan perusahaan yang

---

<sup>3</sup> Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*, (Manado: PT. Norlive Kharisma Indonesia, 2016), hal. 96

positif dimata masyarakat dan investor. Pandangan positif inilah yang akan menarik perhatian calon investor yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pelaksanaan program *corporate social responsibility* ini memiliki peranan penting dalam masyarakat di sekitar perusahaan yang apabila program yang dirancang dapat meningkatkan kapasitas, pengetahuan serta kesejahteraan menjadi lebih baik.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan perusahaan. Profitabilitas digunakan dalam pengukuran seberapa efektif manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi angka profitabilitas laporan keuangan perusahaan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek perusahaan ke depan dinilai semakin menjanjikan.<sup>4</sup>

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan akan berkaitan erat dengan keputusan pendanaan yang akan diterapkan oleh perusahaan guna mengoptimalkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin rentan terhadap pengawasan oleh berbagai kelompok dalam masyarakat.

---

<sup>4</sup> Husaeri Priatna, *Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.7, No.2, 2016, hlm. 1, [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=N7HWqhUAAAAJ&citati on\\_for\\_view=N7HWqhUAAAAJ:r0BpntZqJG4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=N7HWqhUAAAAJ&citati on_for_view=N7HWqhUAAAAJ:r0BpntZqJG4C), diakses 25 Juli 2024, pukul 05:00 WIB.

Ukuran perusahaan yang besar berdampak pada besarnya tekanan dalam pengungkapan kegiatan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab sosial dan hukum. Kondisi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang sering digunakan dalam pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan yang dibuat. Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar akan menghadapi banyak risiko melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat tuntutan masyarakat.<sup>5</sup>

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai subjek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI memiliki jumlah perusahaan terbanyak. Juga mengacu pada pernyataan bahwa sub sektor makanan dan minuman menjadi unggulan dari sektor manufaktur yang ada di Indonesia. Kondisi industri makanan dan minuman akan berdampak pada kemampuan menghasilkan laba yang optimal, dikarenakan industri ini memiliki prospek kinerja yang cukup baik. Perusahaan makanan dan minuman akan tetap menjadi kebutuhan pokok masyarakat meski terjadi krisis ekonomi sekalipun.

Perusahaan makanan dan minuman yang berlabel halal saat ini telah menjadi sektor dengan potensi yang besar di Indonesia. Dalam hal tersebut perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman halal akan menjadi sasaran penduduk muslim. Banyaknya penduduk muslim yang ada di Indonesia akan

---

<sup>5</sup> Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M, *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 (3), 2016, 1572-1598, <https://www.neliti.com/publications/254202/>, diakses 17 juli 2024, pukul 07:18 WIB.

menjadikan suatu kesempatan besar bagi perusahaan khususnya yang memproduksi makanan dan minuman yang berlabel halal bersaing secara kompetitif dalam meningkatkan suatu pendapatan usahanya.

Tabel 1.1

## Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	CEKA
2.	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	AISA
3.	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	ALTO
4.	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	CAMP
5.	Sariguna Primatirta Tbk, PT	CLEO
6.	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT	COCO
7.	Diamond Food Indonesia Tbk, PT	DMND
8.	Sentra Food Indonesia Tbk, Pt	FOOD
9.	Garudafood Putra Putri jaya Tbk, PT	GOOD
10.	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	HOKI
11.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	ICBP
12.	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
13.	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
14.	Mulia Boga Raya Tbk, PT	KEJU
15.	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	MLBI
16.	Mayora Indah Tbk, PT	MYOR
17.	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk, PT	PANI
18.	Prima Cakrawala Abadi Tbk, PT	PCAR
19.	Prashida Aneka Niaga Tbk, Pt	PSDN
20.	Palma Serasih Tbk, PT	PSGO
21.	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	ROTI
22.	Sekar Bumi Tbk, PT	SKBM
23.	Sekar Laut Tbk	SKLT
24.	Siantar Top Tbk, PT	STTP
25.	Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	ULTJ
26.	Akasha Wira International, Tbk	ADES
27.	Inti Agri Resources, Tbk	IIKP
28.	Tunas Baru Lampung, Tbk	TBLA
29.	Budi Starch & Sweetener, Tbk	BUDI
30.	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	BTEK

Sumber: [www.idx.co.id/id/idx-syariah/](http://www.idx.co.id/id/idx-syariah/)

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan**

***Good Corporate Governance* sebagai variabel Pemoderasi pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Berlabel Halal di Indonesia (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023)”**

**B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan sebuah proses mengenali masalah yang diamati. Umumnya, identifikasi masalah ditulis dalam bentuk pernyataan yang didasarkan pada masalah yang tertulis secara implisit maupun eksplisit di latar belakang masalah. Identifikasi masalah tidak boleh memunculkan masalah baru yang tidak ada di dalam latar belakang.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan merupakan sebuah indikator bagaimana investor menilai perusahaan secara keseluruhan.
2. Penerapan *corporate social responsibility* merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep *good corporate governance* sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya.
3. Perusahaan dengan perolehan profit yang besar mengindikasikan bahwa bisnis perusahaan berjalan dengan baik.
4. Ukuran perusahaan merupakan gambaran total dari asset yang dimiliki suatu perusahaan.

---

<sup>6</sup> Bertha Bintari Wahyujati, *Metode perancangan: Rangkuman Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?
2. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?
5. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?
6. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility* dengan nilai perusahaan?
7. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan?

8. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan?
9. Apakah *good corporate governance* mampu memoderasi hubungan antara *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan. tujuan penelitian harus ditulis dengan jelas, singkat namun mengidentifikasi mengenai apa saja yang ingin dicapai.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.



4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
6. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
7. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
8. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.
9. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

## 1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau dapat dijadikan sebagai referensi pada pengembangan teori mengenai *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan juga dapat mengembangkan dan memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang berlabel halal di Indonesia, serta diharapkan dapat memacu penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang mengenai masalah yang telah dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan juga sebagai sarana untuk menambahkan suatu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi khususnya pada perusahaan manufaktur.

### b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan masukan, juga dapat memperkuat pemahaman seberapa signifikan pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi khususnya pada perusahaan manufaktur.

**c. Bagi Pihak Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan ilmu mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai pemoderasi khususnya pada perusahaan manufaktur.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan sejenis.

**F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

**1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), dan Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebagai Variabel Independen. Nilai Perusahaan (Y) sebagai Variabel dependen dengan *good corporate governance* (GCG) (M) sebagai Variabel moderasi.

**2. Keterbatasan Masalah**

Keterbatasan penelitian ini adalah apa saja hal yang membatasi masalah yang berhubungan dengan penelitian yaitu bahwa penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2023.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Berikut adalah uraian yang membahas permasalahan dalam penelitian ini:

#### a. *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk berperilaku secara etis, ikut memberi kontribusi, meminimalisir dampak negative, dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup ekonomi sosial dan lingkungan dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan.<sup>7</sup>

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dan memberikan ukuran tingkat keefektivitasan manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan keberhasilan perusahaan dalam keuntungan bersih saat menjalankan operasi perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas menandakan bahwa perusahaan telah efektif dalam menggunakan modal.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 8.

<sup>8</sup> I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, *Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi*, *Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016, hal.1346, <https://neliti.com/publications/255140/>, diakses 25 Juli 2024, pukul 6:17 WIB.

c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>9</sup> Ukuran perusahaan bisa dijadikan sebagai acuan untuk menilai kemungkinan kegagalan perusahaan seperti:

- 1) Biaya kebangkrutan merupakan fungsi yang membatasi nilai perusahaan;
- 2) Perusahaan besar biasanya lebih suka melakukan diversifikasi dibandingkan dengan perusahaan kecil, dan memiliki kemungkinan untuk bangkrut lebih kecil.<sup>10</sup>

d. *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* membentuk suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang biasa digunakan organ perusahaan yaitu direksi, dewan komisaris guna memberikan nilai tambahan kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang

---

<sup>9</sup> prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S, *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*, Jurnal EMBA, Vol. 2 (2), 2016, 879-889, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/emba/article/view/4443>, diakses 17 juli 2024, pukul 06:18 WIB.

<sup>10</sup> Prastuti, N. K. R., & Sudiartha, I. G. M, *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 (3), 2016, 1572-1598, <https://www.neliti.com/publications/254202/>, diakses 17 juli 2024, pukul 07:18 WIB.

dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya serta berlandaskan pengaturan, perundangan, dan norma yang berlaku.

e. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang telah dipercayakan kepadanya dan berhubungan dengan harga saham.<sup>11</sup> Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan komponen yang berisi petunjuk mengenai apa saja yang harus diamati dalam mengukur suatu variabel. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji apakah *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi dan laporan tahunan sebagai sumber informasi utama.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi. Sistematika skripsi terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut sistematika penulisan skripsi yang dirinci oleh penulis:

---

<sup>11</sup> Silvia Indriani, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 2.

## **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari: a) halaman sampul, b) halaman judul, c) halaman persetujuan, d) halaman pengesahan, e) surat pernyataan keaslian skripsi, f) motto, g) kata pengantar, h) daftar isi, i) daftar tabel, j) daftar gambar, k) daftar lampiran, l) abstrak.

## **2. Bagian Utama**

Bagian utama merupakan bagian inti dari penulisan yang telah dilakukan yang terdiri dari enam bab dan tiap bab terbagi dalam sub-sub bab.

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan.

### **b. BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat uraian mengenai kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian yang membahas variabel pertama, variabel kedua, variabel ketiga, dan variabel keempat. Kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Kerangka konseptual yang merupakan hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dalam penelitian, serta hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memuat uraian mengenai metode pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan instrument penelitian.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini memaparkan data, analisis data hasil penelitian, deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

e. **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab pembahasan berisikan pembahasan hasil analisis data yang memuat keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori yang diuraikan.

f. **BAB VI PENUTUP**

Dalam bab ini berisi Kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan terdapat saran yang didasarkan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan.

**3. Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.